

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER QUR'ANI
DALAM ORGANISASI REMAJA MESJID BAITUL IKHLAS
MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Nurhanifah
11732200821**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1445 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebriantias No 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur'ani Dalam Organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Nurhanifah

Nim : 11732200821

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal: 21 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II

Syahrul Rahman, M.A
NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agusriar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A
NIP. 195807101985121002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-56222
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Nurhanifah

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Nurhanifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nurhanifah** (Nim: 11732200821) yang berjudul: **Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dalam Al-Qur'an Di Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

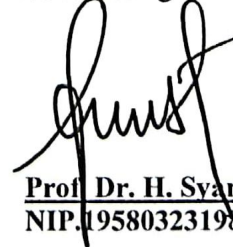
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP.195803231987031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Abu Bakar, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Nurhanifah

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Nurhanifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nurhanifah** (Nim: 11732200821) yang berjudul: **Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dalam Al-Qur'an Di Organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing II,

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP.1958080319940211001

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

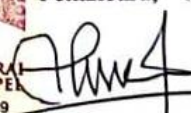
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhanifah
NIM : 11732200821
Tempat/Tgl. Lahir : Muaro Paiti/ 08 Agustus 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dalam Al-Qur'an Di Organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2024



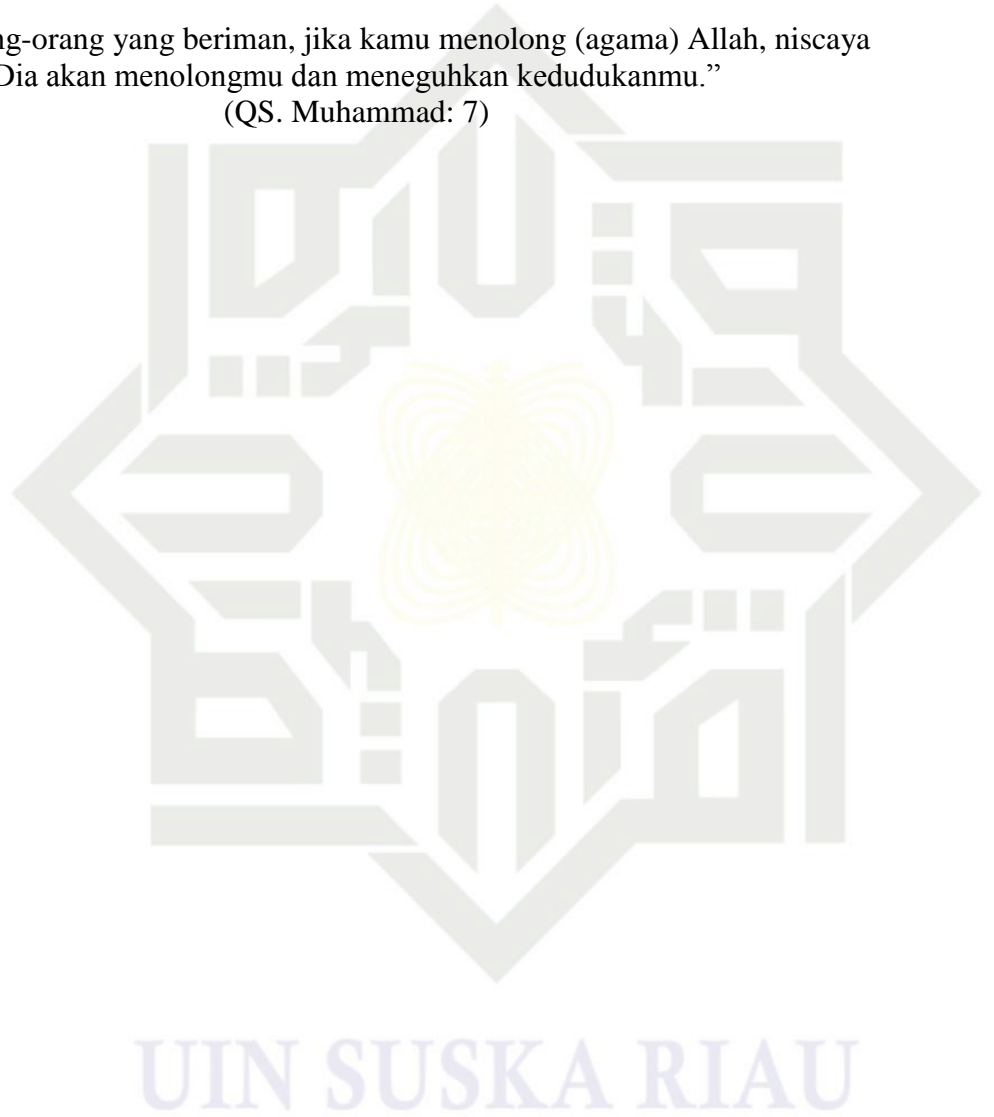
METERAL TEMPEL
09947ALX129425239

Nurhanifah
NIM : 11732200821

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

”Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”
(QS. Muhammad: 7)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw. yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur’ani Dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter Qur’ani yang berhasil diterapkan oleh Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dan juga mengetahui proses penerapan nilai-nilai karakter Qur’ani dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir khususnya bidang *living qur’an* sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Terkhususnya kepada ayahanda Yusri H. dan Ibunda Dasmidar yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada suami Fatra dan anakku Annasya serta saudara kandung Nur Atikah dan Muhammad Fadhil Al Zikri yang selalu memberikan dukungan dan do’anya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta jajarannya.

Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc.,M.A., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ibunda Laila Sari Masyhur, S.Th.I, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.

Terima kasih juga kepada bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag dan bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Terima kasih juga kepada pimpinan Remaja Masjid Baitul Ikhlas bapak Zendriko, S.Sos. I. beserta guru-guru dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada ibu yang telah menjaga penulis saat kecil yaitu Dasmidar yang selalu menyemangati penulis.

Terima kasih yang sangat- sangat terkhusus pada sahabat terbaik penulis yaitu Sridevi yang selalu memberi masukan, memberi pemahaman, memberi semangat serta menemani penulis dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.

10. Terima kasih juga yang teramat dalam kepada teman penulis yaitu Erna yang telah membantu penulis dalam persiapan sebelum sidang, revisian, serta yang menyemangati penulis dalam kesuksesan ini.

Terima kasih juga kepada sahabat penulis yaitu fauziah, Nasta, Fazida, Rahma, Sundari, dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan juga kepada teman seperjuangan dari Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah Swt. penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 20 Juni 2024
Penulis

Nurhanifah
NIM. 11732200821

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter	9
2. Proses Pembentukan Karakter	9
3. Metode Pembentukan Karakter	12
4. Karakter Religius	14
5. Karakter Qur’ani dalam Perspektif Al-Qur’an	15
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	19
BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
G. Sistematika Penulisan	28
BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS	31
A. Gambaran Umum Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas	31
B. Penafsiran Nilai-Nilai Karakter Qur’ani.....	34
C. Nilai-Nilai Karakter Qur’ani yang berhasil diterapkan Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas	46
1. Nilai Ketakwaan	47
2. Nilai Kedisiplinan.....	48
3. Nilai Tanggung Jawab	49
4. Nilai Kesantunan	50
5. Nilai Keberanian.....	51
D. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur’ani Dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas	52
E. Analisis Hasil Nilai-Nilai Karakter Qur’ani Dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Dan Penerapannya	59
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA DAN PHOTO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕﺱ	Ts	ﻎ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﺩ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya	زَال	Menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya	زَيْل	Menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya	دُون	Menjadi	Dûn a

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misal nya قَوْلُ menjadi qawlan
 Diftong (ay) = أَيُّ misal nya خَيْرُ menjadi khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة نى هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalaalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur’ani Dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. Karakter merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter seseorang akan melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti dan menyengsarakan orang lain. Hal ini dilatarbelakangi oleh karakter anak remaja saat ini merupakan salah satu hal yang mengkhawatirkan karena telah banyak menyimpang dari ajaran agama. Organisasi sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter anak remaja. Al-Qur’an dan Hadits merupakan pedoman manusia dalam berbagai aspek termasuk dalam aspek pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan di Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas dan juga bagaimana proses penerapan nilai-nilai karakter Qur’ani dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas. Jenis penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian disini yaitu nilai-nilai karakter dilihat dari nilai-nilai karakter di Remaja Masjid dan proses penerapannya yang kemudian di relevansikan dengan konsep dalam Al-Qur’an. Sedangkan subjek penelitian adalah pembina dan relawan Organisasi Remaja Masjid. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kegiatan yang mendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter anak Remaja Masjid meliputi shalat wajib, shalat tahajjud, shalat dhuha, tadarus Qur’an, sedekah dan Olahraga. Dengan adanya pembiasaan dari kegiatan-kegiatan tersebut menghasilkan lima nilai-nilai karakter Qur’ani yang tercermin pada diri relawan yaitu: ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian dan kesantunan.

Kata Kunci: Penerapan, Nilai-Nilai Karakter, Organisasi Remaja Masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Application of Qur'anic Character Values in the sincerely sincere Muaro Paiti Mosque Youth Organization, chalk nine District, fifty city Regency". Character is an important thing and cannot be separated from life, because without character a person will do anything that can hurt and suffer other people. This is motivated by the character of teenagers today which is worrying because they have deviated a lot from religious teachings. Organizations as part of the environment have a very important role in shaping the character of teenagers. The Qur'an and Hadith are human guidelines in various aspects, including the aspect of character formation. This research aims to find out the character values applied in the sincerely sincere Mosque Youth Organization and also the process of implementing Qur'anic character values in the sincerely sincere Mosque Youth Organization. The type of research that the author conducted was field research with a qualitative descriptive approach. The object of research here is character values seen from the character values in the Mosque Youth and the process of implementing them which is then relevant to the concepts in the Al-Qur'an. Meanwhile, the research subjects were the coaches and volunteers of the Mosque Youth Organization. From this research it can be concluded that there are several activities that support the implementation of the character values of Mosque Youth children including obligatory prayers, tahajjud prayers, dhuha prayers, reading Qur'an, alms and sports. By getting used to these activities, five Qur'anic character values are reflected in the volunteers, namely: piety, discipline, responsibility, courage and politeness.

Keywords: *Application, Character Values, Youth Organization Mosque.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تحمل هذه الأطروحة عنوان "تطبيق قيم الشخصية القرآنية في منظمة شباب مسجد بيت الإخلاص موارو بايني، منطقة كايو التاسع، مقاطعة ليمابولو كوتا". الشخصية شيء مهم ولا يمكن فصلها عن الحياة، لأنه بدون الشخصية سوف يفعل الشخص أي شيء يمكن أن يؤدي ويعاني الآخرين. ويرجع ذلك إلى شخصية المراهقين اليوم المثيرة للقلق، لأنهم انحرفوا كثيرًا عن تعاليم الدين. تلعب المنظمات كجزء من البيئة دورًا مهمًا للغاية في تشكيل شخصية المراهقين. القرآن والحديث هما توجيهات إنسانية في جوانب مختلفة بما في ذلك جانب تكوين الشخصية ويهدف هذا البحث إلى تحديد القيم الشخصية المطبقة في منظمة شباب مسجد بيت الإخلاص وأيضًا عملية تنفيذ قيم الشخصية القرآنية. في المنظمات الشبابية مسجد بيت الإخلاص. وكان نوع البحث الذي أجراه المؤلف هو البحث الميداني باستخدام المنهج الوصفي النوعي. وموضوع البحث هنا هو القيم الشخصية من القيم الشخصية في شباب المسجد وعملية تنفيذها والتي ترتبط بعد ذلك بالمفاهيم الواردة في القرآن. في حين كان موضوع البحث هم المدربين والمتطوعين في منظمة شباب المسجد. ومن هذا البحث يمكن أن نستنتج أن هناك العديد من الأنشطة التي تدعم تنفيذ القيم الشخصية لأطفال المسجد بما في ذلك الصلاة المفروضة، وصلاة التهجد، وصلاة الضحى، وتدبر القرآن، والصدقات، والرياضة. ومن خلال الاعتياد على هذه الأنشطة، تنعكس خمس قيم شخصية قرآنية في المتطوعين، وهي: التقوى، والانضباط، والمسؤولية، والشجاعة، والأدب.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، القيم الشخصية، منظمة شباب المسجد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan karakter merupakan salah satu kendala yang selalu menjadi perhatian setiap bangsa, baik dalam sebuah negara maju maupun negara yang sedang berkembang terlebih negara-negara terbelakang. Terjadinya penurunan nilai-nilai karakter suatu bangsa tentu akan menjadi hambatan perkembangan setiap bangsa. Mengingat bahwa karakter merupakan awal dari sebuah kemajuan bahkan menjadi sebuah pondasi dalam pembangunan di masyarakat. Kemelut Indonesia yang makin tidak karuan ini dapat diyakini karena ketiadaan karakter. Banyak yang merasa bahwa bangsa ini telah kehilangan karakter. Karakter sesuatu yang harusnya diketahui tapi sebagian besar tidak ada yang memperdulikannya. Ketika ingin kembali memiliki karakter tetapi tidak tahu bagaimana memulainya¹.

Pembentukan kualitas manusia, peran karakter tidak dapat disisihkan. Karakter dapat didefinisikan sebagai kumpulan sifat baik yang menjadi prilaku sehari-hari, sebagai perwujudan kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dalam mengemban amanah dan tanggung jawab². Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dalam bahasa agama, karakter adalah takwa. Karakter atau takwa inilah yang mengantarkan pada kenyamanan, ketentraman, keselamatan dan kebahagiaan. Tanpa karakter manusia tidak dapat unggul dengan kapasitas dan kapabilitasnya³.

Pembentukan watak atau karakter tentunya harus dimulai dari diri sendiri sejak dini, dalam keluarga terutama orang tua sebagai pendidiknya. Pembentukan karakter juga membutuhkan komitmen, ketekunan, keuletan, proses, metode, waktu, dan keteladanan. Dalam Islam terdapat tiga nilai

¹ Erie Sudewo, *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*, (Jakarta Selatan: Republika, 2011), hlm. 2.

² *Ibid.*, hlm. 13.

³ *Ibid.*, hlm. 55.

utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Secara umum akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang berpedoman pada keteladanan Nabi Muhammad Saw. Ketiga nilai inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat berkaitan erat dengan pendidikan Islam, bahwasanya kekayaan pendidikan Islam dengan ajaran tentang moral akan sangat menarik untuk dijadikan konsep pendidikan karakter⁴.

Keberhasilan pendidikan karakter ditentukan pula oleh karakter seorang pendidik yang harus berkarakter baik demi agar dapat dicontoh oleh anak didiknya. Selayaknya para pendidik muslim bercermin pada Nabi Muhammad saw. dan mencontoh beliau dalam mendidik para sahabat di zamannya. Dalam al-Quran surat al-Fath ayat 29 Allah swt. berfirman:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِمَّنْ أَثَرَ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزٍ أَخْرَجَ شَطْهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu Kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya Karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal

⁴ Hilda Ainissyifa, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 08, No. 01, Tahun 2014, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (QS. al-Fath: 29).

Ayat di atas menggambarkan betapa mulianya sosok Rasulullah saw. sebagai pendidik. Beliau berhasil dalam membimbing para sahabat kearah yang diinginkan dan dicita-citakan ajaran Islam. Para sahabat melihat Nabi Muhammad saw. sebagai pribadi guru mereka yang patut dicontoh dan diteladani oleh semua orang di sepanjang masa. Keberhasilan Nabi Muhammad saw. terlihat dari banyaknya para sahabat sebagai murid-muridnya yang memiliki sifat dan karakter sama seperti beliau⁵.

Kajian ini termasuk kajian *Living Qur'an*, yaitu meneliti respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang di inspirasi oleh kehadiran al-Qur'an atau (ayat-ayat) al-Qur'an yang hidup di masyarakat yang dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari⁶. Pengaplikasian terhadap al-Qur'an ini bisa terjadi dari sebuah kelompok besar (organisasi) atau individu-individu tertentu dalam sebuah masyarakat menjadi subjek kajian *Living Qur'an*. Salah satu organisasi yang masih eksis sampai saat ini adalah organisasi Remaja Masjid. Organisasi Remaja Masjid merupakan sekumpulan anak muda berusia 12-19 tahun yang bertujuan dalam menciptakan generasi muda yang Islami, peduli dan mandiri. Menariknya, organisasi Remaja Masjid ini mempunyai cara dalam setiap program dalam memberikan nilai-nilai keagamaan pada anggotanya terutama pembentukan karakter yang Qur'ani, serta membentuk jiwa pemimpin dengan melatih banyak kompetensi-kompetensi di dunia kerja, sehingga organisasi ini mampu dan

⁵ *Ibid.*, hlm. 25.

⁶ Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tujuan sebagai organisasi yang membentuk generasi muda berjiwa sosial *entrepreneur* yang Islami⁷.

Organisasi Remaja Masjid ini didirikan oleh anak KKN UIN IMAM BONJOL. Para anak muda yang bergabung di sini disebut relawan, para relawan yang sudah bergabung di dalam organisasi ini mendapatkan pembinaan karakter, kompetensi dan juga kepemimpinan (*leadership*). Pembinaan karakter di organisasi ini merupakan salah satu dari tiga program wajib yang ada di Organisasi Remaja Masjid. Karena karakter merupakan hal yang paling dasar untuk dibina bagi generasi muda saat ini. Dapat kita lihat bahwa semakin merosoknya karakter anak bangsa yang dipengaruhi oleh faktor globalisasi, semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi saat ini. Untuk itu Remaja Masjid hadir untuk membantu mendidik karakter generasi remaja melalui program pembinaan karakter.

Mengenai pembinaan karakter, berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan wawancara, para relawan selalu di kontrol untuk selalu melakukan kegiatan rutin yang mendukung dalam hal penerapan karakter. Yaitu dengan mengawasi dan mengajak untuk melaksanakan pembiasaan-pembiasaan beberapa kegiatan seperti shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, tadarus al-Qur'an, sedekah, dan olahraga. Tentunya dari beberapa pembiasaan-pembiasaan dan aktivitas di Remaja Masjid akan membentuk karakter Islami yang telah ada sebelumnya disebutkan dalam al-Qur'an.

Setelah wawancara mendapatkan hasil yang sangat baik, dimana anak remaja yang biasanya jarang melaksanakan sholat, membaca al-Qur'an, sedekah, dan olahraga. Sekarang setelah bergabung dengan organisasi remaja masjid para relawan sudah disiplin dalam melaksanakan sholat wajib berjamaah, sholat sunnah, membaca al-Qur'an, sedekah dan olahraga. Dan para relawan senang bergabung di organisasi ini karena membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama,

⁷ Nur Said Rahmatullah, *Skripsi Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Entrepreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nusa dan bangsa. Mempererat persaudaraan dan kesatuan sesama remaja. Meningkatkan semangat mempelajari Islam. Menambah wawasan tentang Islam dan dunia.

Dalam kaitannya dengan penelitian *Living Qur'an*, penulis memilih Organisasi Remaja Mesjid ini sebagai subjek kajian karena organisasi ini merupakan salah satu organisasi peduli dan mandiri yang memiliki khasnya dalam berdakwah *bil hal* yaitu dengan amal perbuatan (praktek kehidupan sehari-hari). Dimana organisasi ini berfokus pada pemberdayaan anak mudanya terutama melatih karakternya. Selain itu juga organisasi yang sudah lama berdiri sejak 2016 dan memiliki 6 generasi sehingga banyak membina anak remaja dan masih bertahan hingga saat ini.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembentukan karakter dalam metode *Living Qur'an* di organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas, dengan mengambil judul penelitian "*Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur'ani Dalam Organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota*".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memberikan arti, maka penulis menegaskan istilah judul di atas sebagai berikut.

1. Pembentukan

Pembentukan berarti proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu berarti perlu pula membimbing, mengarahkan atau mendidik watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya. Dalam hal ini pembentukan diartikan sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik.

2. Karakter Qur'ani

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan nilai-nilai, pemikiran, perkataan, dan perilaku atau perbuatan yang telah membentuk diri seseorang. Dalam al-Qur'an konsep karakter menggunakan term "akhlak" sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits. Karakter Qur'ani adalah tatanan perilaku manusia yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an. Moral karakter Qur'ani menjadikan manusia untuk menjadi pembelajar sepanjang hidup, berkemampuan membaca, memahami, sekaligus menerapkan nilai-nilai kebaikan kitab suci al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Living Qur'an

Kajian Living Qur'an adalah meneliti respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, istilah Living Qur'an bisa diartikan dengan respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Qur'an atau (ayat-ayat) al-Qur'an yang hidup di masyarakat yang dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari⁸. Pengaplikasian terhadap al-Qur'an ini bisa terjadi dari sebuah kelompok besar (organisasi) atau individu-individu tertentu dalam sebuah masyarakat menjadi subjek kajian Living Qur'an.

4. Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti

Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas merupakan sekumpulan anak Remaja berusia 12-19 tahun yang bertujuan dalam menciptakan generasi Remaja yang Islami, peduli dan mandiri. Organisasi ini berdiri sejak tahun 2016 yang berfokus pada pemberdayaan anak Remaja melatih 3 hal yaitu membangun karakter, melatih kompetensi kerja dan jiwa kepemimpinan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat peneliti identifikasi masalah Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti adalah:

⁸ Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Organisasi Remaja Masjid dalam pembentukan karakter anak remaja.
3. Tingginya pengaruh lingkungan terhadap penurunan karakter anak remaja.
4. Kurangnya penerapan orang tua dalam pembentukan karakter anak remaja.
5. Masih terlihat anak remaja masjid terlambat datang saat melaksanakan kegiatan rutin remaja masjid baitul ikhlas muaro paiti.

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai penerapan nilai-nilai karakter Qur'ani dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti dan nilai-nilai karakter Qur'ani yang berhasil diterapkan Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai-nilai karakter Qur'ani yang berhasil diterapkan Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai karakter Qur'ani dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ada, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter Qur'ani yang berhasil diterapkan Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai karakter Qur'ani dalam Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti.

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dua hal tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis yaitu menambah bahan pustaka di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diskursus kajian *Living Qur'an* sebagai bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di sebuah organisasi Islami seperti Remaja Mesjid.
2. Manfaat praktis yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para remaja akan pentingnya pembentukan dan pembinaan karakter sejak dini, selain itu juga menjadikan motivasi bagi para relawan Organisasi Remaja Mesjid agar lebih istiqomah dan komitmen dalam melaksanakan pembiasaan-pembiasaan karakter dimanapun dan kapanpun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter

Nilai dapat diartikan sebagai sifat atau yang penting dan beragama bagi kehidupan manusia. Nilai adalah sesuatu yang berkaitan dengan kognitif dan efektif. Nilai juga dapat dikatakan sebagai suatu norma atau sebuah standar yang sudah ditentukan dan diyakini secara psikologis telah menyatu dalam diri individu. Di dalam nilai-nilai terdapat pembakuan mengenai sesuatu yang dinilai baik dan buruk serta pengaturan perilaku.⁹

Sedangkan karakter dapat dikatakan sebagai cerminan dari kepribadian seseorang, cara berfikir, sikap dan perilaku.¹⁰ Selain itu nilai karakter dapat dikatakan sebagai suatu ide atau konsep yang dijadikan sebagai pedoman atau patokan dalam berperilaku bagi seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap manusia tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda dan menjadi ciri khas dalam berperilaku. Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku.

2. Proses Pembentukan Karakter

Tindakan, perilaku dan sikap seseorang saat ini bukanlah sesuatu yang tiba-tiba muncul atau terbentuk atau bahkan ‘pemberian’ dari Allah swt. Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Ada tiga pihak yang memiliki peran penting terhadap

⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 23.

¹⁰ Barnawi, *Kinerja Guru Profesional. Instrumen Pembina, Peningkatan, dan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20.

pembentukan karakter yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis.

Kunci penerapan karakter dan fondasi pendidikan sejatinya adalah keluarga. Keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam kehidupan anak karena dari keluarga anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya serta menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan moral anak. Orangtua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya.

Akan tetapi kecenderungan saat ini, pendidikan yang semula menjadi tanggung jawab keluarga sebagian besar diambil alih oleh sekolah dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Pada tingkat permulaan fungsi ibu sebagian sudah diambil alih oleh pendidikan prasekolah. Begitu pula masyarakat juga mengambil peran yang besar dalam menerapkan karakter¹¹.

Dari buku “7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif” karangan Stephen R. Covey mengatakan bahwasanya ada tiga teori di dalam pembentukan karakter, diantaranya adalah:

- a. Determinisme genetik, yaitu karakter diturunkan pada kakek nenek, jika kakek nenek anda mudah marah-marah, maka anda juga akan mudah marah-marah dikarenakan terdapat pada DNA anda. Karakter tersebut akan diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya, dan anda mewarisinya.
- b. Determinisme psikis, yaitu karakter tercipta dari pola asuh orang tua, pengalaman masa kecil, hal ini pada dasarnya akan membentuk kecenderungan pribadi dan susunan karakter.
- c. Determinisme lingkungan, yaitu karakter tercipta dari seseorang (pasangan), situasi lingkungan atau situasi ekonomi atau juga kebijakan nasional.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anis Matta dalam membentuk karakter muslim menyebutkan beberapa kaidah pembentukan karakter sebagai berikut¹².

- a. Kaidah kebertahapan Proses pembentukan dan pengembangan karakter harus dilakukan secara bertahap. Orang tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan. Namun, ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu-buru. Orientasi kegiatan ini adalah proses bukan pada hasil. Proses pendidikan adalah lama namun hasilnya memuaskan.
- b. Kaidah kesinambungan Seberapa pun kecilnya porsi latihan, yang terpenting adalah kesinambungannya. Proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berpikir seseorang yang lama-lama akan menjadi kebiasaan dan seterusnya menjadi karakter pribadinya yang khas.
- c. Kaidah momentum Menggunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya, pada bulan Ramadhan untuk mengembangkan sifat sabar, kemauan yang kuat, kedermawanan dan sebagainya.
- d. Kaidah motivasi intrinsik Karakter yang kuat akan terbentuk sempurna jika dorongan yang menyertainya benar-benar lahir dari dalam diri sendiri. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan yang hanya dilihat atau diperdengarkan saja. Pendidikan harus menanamkan motivasi atau keinginan yang kuat serta melibatkan aksi fisik yang nyata.
- e. Kaidah pembimbingan Pembentukan karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing. Kedudukan seorang guru atau pembimbing ini adalah untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan seseorang. Guru atau pembimbing juga berfungsi

¹² *Ibid.*, hlm. 5-7.

sebagai unsur perekat, tempat “curhat” dan sarana tukar pikiran bagi muridnya.

3. Metode Pembentukan Karakter

Dalam membentuk karakter diperlukan metode, berikut terdapat beberapa metode pendidikan karakter yang bisa diterapkan¹³, yaitu:

- a. Metode perintah. Model perintah yang terdapat dalam al-Qur’an mengarahkan sikap dan tingkah laku manusia ke taraf yang lebih baik. Atau dengan kata lain, konten pendidikan yang berhubungan dengan perubahan individu banyak disampaikan dengan cara perintah. Meskipun manusia memiliki kecenderungan untuk memilih, namun dengan metode perintah cenderung mendorong manusia melakukan perintah, apalagi perintah-perintah itu juga disertai dengan janji-janji yang menyenangkan.
- b. Metode larangan. Dalam pembahasan masalah akhlak, kalimat an-nahi lebih bermakna mutlaq, berkelanjutan, dan istimrar, karena larangan yang disebutkan pada masalah akhlak merupakan penjelasan perkara-perkara buruk yang harus ditinggalkan. Bila larangan untuk mengerjakan sesuatu bisa dimaknai perintah untuk amalan sebaliknya. Seperti larangan untuk berdusta yang berarti perintah untuk berbuat jujur, larangan berbuat kasar dan kekerasan berarti perintah untuk beramal dengan sifat kasih dan sayang, dan seterusnya. Model larangan adalah bentuk pembatasan dan tidak memberikan kebebasan mutlak pada pelaku pendidikan.
- c. Metode targhib (motivasi). Targhib menjadi model pendidikan yang memberi efek motivasi untuk beramal dan mempercayai sesuatu yang dijanjikan. Misalnya tentang kematian. Islam memberikan penjelasan yang sangat baik terkait tentang kematian, utamanya melalui targhib. Islam memotivasi manusia untuk beriman dan beramal saleh serta melakukan perbuatan-perbuatan baik lainnya,

¹³ Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014) , hlm. 99-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. dengan didasari keimanan sebagai modal untuk memasuki alam kematian. Melalui pendidikan yang memberi motivasi dengan janji-janji yang terdapat dalam nash, maka sesuatu yang menakutkan bisa menjadi dirindukan dan diharapkan.
- e. Metode tarhib (menakut-nakuti). Dalam al-Qur'an tarhib adalah upaya menakut-nakuti manusia agar menjauhi larangan dan meninggalkan suatu perbuatan. Semua tarhib yang disampaikan Allah kepada manusia bersifat ancaman yang disampaikan dalam proses mendidik manusia. Tarhib berbeda dengan hukuman, tarhib adalah proses atau meode dalam menyampaikan hukuman, dan tarhib itu sendiri adasebelum suatu peristiwa terjadi. Sedangkan hukuman adalah wujud ancaman yang ada setelah peristiwa itu terjadi.
- f. Metode kisah. Merupakan sarana yang mudah untuk mendidik manusia. Model ini sangat banyak dijumpai dalam al-Qur'an. Abdurrahman an-Nahlawi berpendapat bahwa metode kisah yang terdapat dalam al-Qur'an mempunyai sisi keistimewaan dalam proses pendidikan dan pembiasaan. Menurutnya, metode kisah dalam al-Qur'an memberikan efek positif pada perubahan sikap dan perbaikan niat atau motivasi.
- g. Model dialog dan debat. Pendidikan dan pembinaan dalam al-Qur'an juga menggunakan model dialog dan debat dengan berbagai variasi yang indah, sehingga pembaca menikmati keindahan tersebut. Tidak sedikit dari para pembaca merasa ikut terlibat langsung dalam model dialog-dialog yang ditampilkan al-Qur'an.
- h. Model pembiasaan. Ayat-ayat al-Qur'an yang menekankan pentingnya pembiasaan bisa terlihat pada term "amilus shalih". Term ini diungkapkan al-Qur'an sebanyak 73 kali. Bisa diterjemahkan dengan kalimat "mereka selalu melakukan amal kebaikan" atau "membiasakan beramal saleh". Jumlah term "amilus shalih" yang banyak tersebut memperlihatkan pentingnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. pembiasaan suatu amal kebaikan dalam proses pendidikan karakter dalam Islam. Al-Qur'an memberi penghargaan yang istimewa dalam bentuk berita gembira dan diiringi pujian Allah pada orang yang beramal saleh.
- j. Model qudwah (teladan). Dalam Islam sering digunakan istilah qudwah hasanah untuk menggambarkan keteladanan yang baik. Dalam model ini pendidik dituntut memiliki kepribadian yang baik agar menjadi cermin bagi peserta didik. Contoh model pendidikan qudwah yang paling berhasil adalah pendidikan Rasulullah saw, di mana pendidikan langsung berpusat pada diri beliau dengan menampilkan keteladanan dalam berbagai aspek.

4. Karakter Religius

Religius dari kata religi yang berasal dari bahasa asing. Religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Juga religius bisa dikatakan sebagai proses mengikat kembali atau bisa dikatakan sebagai tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Jadi, dapat diartikan bahwa karakter religius ialah kebiasaan seseorang di dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religius tidak dapat dilihat secara langsung, namun bisa tampak dari implementasi perilaku religiusitas itu sendiri. Keberagaman sebagai kedekatannya yang lebih tinggi manusia kepada Yang Maha Kuasa yang memberikan perasaan yang aman¹⁴.

Ada banyak nilai-nilai karakter yang tersimpan dalam kehidupan manusia, salah satunya nilai-nilai karakter atau akhlak pada diri Muhammad saw. sebagai contoh terbaik sepanjang zaman baik untuk umat muslim maupun non muslim. Berikut nilai-nilai karakter atau sifat wajib yang terdapat pada diri Nabi Muhammad saw: shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh, yang keempat ini merupakan esensi atau inti dari nilai-nilai karakter Rasulullah. Namun masih banyak karakter yang ada pada diri Rasulullah seperti kesabarannya, ketangguhannya, betapa baik perilakunya dan berbagai karakter lainnya.

5. Karakter Qur'ani Dalam Perspektif Al-Qur'an

Konsep karakter di dalam al-Qur'an menggunakan term "*akhlak*". Kata akhlak dalam bentuk jamak tidak ditemukan dalam al-Qur'an, namun dalam bentuk tunggal (*mufrad*) ditemukan sebanyak dua kali, yaitu dalam QS. Al-Syu'ara ayat 137 dan QS. al-Qalam ayat 4.

Firman Allah dalam Surat al-Syu'ara' ayat 137 berbunyi:

إِن هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

"Bukan ini, kecuali adat kebiasaan orang-orang dahulu"

Firman Allah dalam surah Al-Qalam ayat 4 berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya Kamu (Ya Muhammad) mempunyai budi pekerti yang luhur"

¹⁴Hanifah Islamiyah, Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Akhlak menurut bahasa adalah bentuk jamak dari “*khuluq*” yang berarti sebuah kebiasaan dan perbuatan yang terus diulang. Huruf lam mengandung arti *al-dien* (kepercayaan), *al-thab’u* (karakter), dan *al-sijyyat* (watak) yang intinya bermakna perasaan jiwa seseorang, naluri, sifat, dan arti-arti khusus yang ditampilkan dalam perilaku yang nyata, baik atau buruk, melahirkan penghargaan atau celaan. Hampir semua kamus bahasa Arab sepakat mendefinisikan *al-khuluq* sebagai sebuah kondisi perasaan jiwa yang kuat untuk menciptakan tindakan-tindakan tanpa membutuhkan pemikiran atau ide¹⁵. Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

Cara membedakan akhlak, moral dan etika yaitu etika untuk menentukan nilai perbuatan manusia baik atau buruk membenarkan tolok ukur akal pikiran atau rasio, sedangkan dalam moral dan susila menggunakan tolok ukur norma-norma yang tumbuh dan berkembang dan berlangsung dalam masyarakat (adat istiadat), dan dalam akhlak menggunakan ukuran al-Qur’an dan al-Hadits untuk menentukan baik buruknya. Jika dihubungkan dengan karakter, akhlak termasuk muatan yang ada di dalam karakter, karena karakter merupakan kebiasaan tentang hal baik sehingga orang mampu merasakan dan melakukan hal baik. Jadi bisa dikatakan bahwasannya akhlak seseorang yang dilakukan berulang-ulang dan tanpa sadar akan menjadikan dia memiliki sebuah karakter.

Dalam pendidikan karakter, akhlak yang menjadi orientasi pertama dalam pembentukan karakter. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki perilaku untuk menjadikan perilaku baik atau sebaliknya. Manusia memiliki potensi itu sejak lahir untuk memilih, tapi yang menjadikannya adalah pengaruh dari sekitar untuk memiliki karakter positif atau tidak. Sehingga, pembelajaran karakter diberikan melalui

¹⁵Amri Rahman dan Dulsukmi Kasim, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur’an Upaya menciptakan Bangsa yang Berkarakter*, Jurnal al-Ulum, Vol. 14, No. 1, Juni 2014, hlm. 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek-aspek keagamaan atau berbasis pada religi, maka akan membentuk suatu kombinasi yang baik tanpa ada nilai-nilai yang saling berlawanan atau bertolak belakang hal ini dikarenakan agama merupakan salah satu sumber nilai dalam membangun pembelajaran pendidikan karakter¹⁶.

Secara esensial pendidikan karakter perlu mengupayakan penanaman akhlak terpuji dan pengendalian bahkan pembersihan dari akhlak tercela. Menurut al-Ghazali ada dua jenis akhlak yang perlu mendapat perhatian ketika seseorang mendesain isi pendidikan karakter, yaitu akhlak yang baik (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak yang buruk (*akhlakul madzmumah*). *Akhlak mahmudah* adalah segala macam tingkah laku yang baik. Adapun ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) banyak sekali, seperti ayat-ayat tentang ikhlas, tawakkal, syukur, shiddiq, amanah, adil, pemaaf, menepati janji, menjaga kehormatan (*iffah*), punya rasa malu (*haya'*), berani (*syaja'ah*), sabar (*shabr*), kasih sayang (*rahmah*), murah hati (*syakha*), tolong menolong (*ta'awun*), hemat (*iqtishad*), rendah hati (*tawadlu'*), menjaga perasaan orang lain, (*muru'ah*), merasa cukup dengan pemberian Allah (*qana'ah*), dan sebagainya¹⁷.

Demikian juga ayat-ayat mengenai akhlak tercela (*mazmumah*) yang perlu dihindari juga banyak ditemui dalam al-Qur'an, seperti ayat-ayat mengenai *bukhl* (kikir), *kizb* (dusta), *khianat* (berkhianat), *zhulm* (zalim, berbuat aniaya), *jubun* (pengecut), hasad (dengki), *takabbur* (sombong), *kufr* (tidak mensyukuri nikmat Allah), *riya* (ingin dipuji), *tabzir* (boros), *'ajalah* (tergesa-gesa), *israf* (berlebih-lebihan), *kasal* (malas), fitnah (merekayasa), ghibah (gunjing) dan sebagainya.

¹⁶ Kemendiknas, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 67.

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nilai-nilai karakter yang sejalan dengan al-Qur'an menurut Hasan Zaini dan penulis mengambil satu dari itu yaitu¹⁸:

a. Disiplin

Berlaku disiplin sangat diperlukan, di antara ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan disiplin adalah: Surat an-Nisa/4 ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.

Berdasarkan Qur'an Surat an-Nisa ayat 103 tersebut, sudah dapat dipahami bahwa disiplin hendaknya diajarkan kepada setiap peserta didik. Ada beberapa cara untuk menanamkan disiplin baik kepada anak maupun kepada murid, di antaranya:

- 1) Cara otoriter, cara ini orang tua maupun guru menentukan aturan-aturan dan batasan yang harus ditaati oleh anak maupun siswa. Jika mereka tidak mengikuti aturan tersebut maka mereka akan dihukum, cara ini juga menyebabkan anak merasa takut, tidak percaya diri dan sebagainya.
- 2) Cara bebas, dengan cara ini anak dibiarkan untuk mencari dan menemukan sendiri batasan-batasan dari tingkah laku sehingga pengawasan terhadap anak menjadi longgar. Dengan demikian anak akan tumbuh kelakuan egosentrisme yang kuat sehingga mudah menimbulkan kesulitan jika menghadapi larangan yang ada dalam lingkungan sosialnya.

¹⁸Hasan Zaini, *Perspektif al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*, Jurnal Ta'dib, Vol 16, No. 1, Juni 2013, hlm. 6-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Cara demokratis, cara ini lebih memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, akan tetapi kebebasan yang tidak mutlak dan bimbingan yang penuh pengertian antara kedua belah pihak. Dengan demikian anak akan tumbuh dengan rasa tanggung jawab dan bisa memupuk rasa kepercayaan dirinya dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.¹⁹

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penulis telah melakukan serangkaian penelusuran terhadap beberapa literatur-literatur pustaka yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penulis tidak menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang pembentukan karakter Qur'ani organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas di bidang kajian *living qur'an*. Adapun tema pembentukan karakter qurani sudah ada yang melakukan penelitian berupa skripsi maupun jurnal, diantaranya:

1. Skripsi berjudul *Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya* oleh Hanifa Islamiyah²⁰. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan.
 - a. Beberapa kegiatan yang menunjang nilai-nilai religiusitas kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, diantaranya: tadarus makna, tadarus sebelum berbuka, tadarus sebelum rapat, membiasakan shalat berjama'ah, dan lain sebagainya. Dengan harapan kader mampu membawa nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga segala kegiatan ataupun acara senantiasa diberikan kelancaran dan mendapatkan limpahan berkah dari Allah swt.

¹⁹ Nok Pasikha, *Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa*. Jurnal Dialektika Jurusan PGSD 7(1), ISSN: 2089-3876, 2017, hlm: 63.

²⁰ Hanifa Islamiyah, *Skripsi Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

b. Hasil dari Bimbingan Konseling Qur'ani dalam Pembentukan Karakter Religius pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwasanya banyak sekali alasan atau motivasi bagi kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, dan segala harapan maupun hasil dari bergabungnya dalam IMM akan menjadi buah dari perjuangan dan semangat dalam mengemban dakwah *'amar ma'ruf nahi munkar*. Adapun implementasi bimbingan konseling Qur'ani telah menjadi alternatif dalam membentuk karakter religius pada kader IMM, dengan begitu segala kegiatan yang menunjang dapat menambah wawasan keagamaan, serta menjadi petunjuk menuju kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Jurnal berjudul *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani Di SDLBN 2 Amuntai* oleh Husin, dkk²¹. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Grounded Theory*, yaitu penelitian yang memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan.

Hasil penelitian ini yaitu cara menerapkan pendidikan karakter Qur'ani dengan mengenal karakter dan kemampuan anak yang berbeda-beda. Dengan beberapa teknik diantaranya *habitulasi*, *moral knowing*, *moral feeling and loving*, moral model dan menceritakan kisah-kisah Islami. Kemudian nilai pendidikan Qur'ani yang berhasil diterapkan pada diri anak diantaranya: *assidqu* (benar, jujur), *al-'afwu* (pemaaf), *al-alifah* (disenangi), *al-haya'* (malu), dan *anisatun* (bermuka manis). Karakter tersebut didapatkan dari kerja keras guru, orang tua dan kemauan dari peserta didik. Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter Qur'ani di sekolah ini adalah dengan dukungan kegiatan sekolah, yang bernuansa religius, dukungan dari orang tua dan

²¹ Husin,dkk, *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani di SDLBN 2 Amuntai*, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1, Juli Desember 2019, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, serta kualifikasi guru. Sedangkan faktor penghambat seperti minimnya ketersediaan sarana dan prasarana, kurikulum yang sulit dicapai hingga karakter anak yang berbeda-beda. Faktor penghambat sekurang-kurangnya dapat diatasi melalui waktu dan pelaksanaan yang tepat untuk anak.

3. Jurnal berjudul *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta* Oleh Fafika Hikmatul Maula²². Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Karakter qur'ani yang dikembangkan di RA Labschool IIQ Jakarta di antaranya: beriman (religius), amanah (jujur), tata (disiplin), peduli lingkungan dan sosial, komunikatif, mandiri, dan cinta tanah air. Dalam proses pelaksanaannya baik kepala sekolah, guru, serta seluruh *stakeholder* memberikan keteladanan, teguruan, kedisiplinan, nasehat, serta pengarahan kepada siswa agar siswa mampu menyerap dan memahami nilai-nilai karakter yang sekolah tanamkan.
 - b. RA Labschool IIQ Jakarta merupakan lembaga yang memiliki potensi cukup bagus untuk mengembangkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, di antaranya: memiliki misi untuk menjadikan sekolah sebagai lingkungan berkarakter qur'ani, tempat yang strategis, dukungan yang penuh dari orang tua, para guru yang komitmen, serta memiliki kegiatan yang sudah menjadi ciri khas dan budaya sekolah.
 - c. Adapun kendala yang dialami sekolah dalam melakukan pembiasaan pendidikan karakter yaitu: hambatan komunikasi antar guru dan kepada siswa, keterbatasan waktu, hambatan sumber daya

²² Fafika Hikmatul Maula, *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta* Institut PTIQ, Jakarta: Andragogi, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No. 1., 2020, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia (SDM), sarana prasarana, dan peran orang tua dalam pendidikan.

4. Jurnal berjudul *Living Qur'an Dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)* oleh Muhammad Shaleh Assingily, dkk²³. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian empirik ini menganalisa pembelajaran al-Qur'an hadis dan kegiatan terprogram di MI Nurul Ummah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun latar pelaksanaan pembelajaran, rutinitas madrasah, dan kegiatan terprogram madrasah menjadi perhatian utama riset.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial di madrasah mengindikasikan terwujud upaya living Qur'an dan hadis. Hal ini dipraktikkan melalui kegiatan terprogram madrasah yakni, rutinitas madrasah, ritual ibadah dan pembinaan akhlak. Sehingga, menjadi landasan dasar pembiasaan dan pembentukan karakter sebagai pengamalan nilai-nilai Qur'ani dan hadis yang dipelajari siswa sehari-hari. Fokus kegiatan tersebut, ditinjau dari aspek oral, aural, *writing*, dan *attitude*. Sehingga, terpenuhi empat aspek sesuatu disebut sebagai upaya living Qur'an dan hadis.

Dari keempat penelitian di atas, persamaan dengan penelitian penulis adalah objeknya sama yaitu mengkaji mengenai karakter Qur'ani. Sedangkan perbedaannya terletak dari subjek penelitian yang dikaji yaitu penulis terfokus pada pembentukan karakter Qur'ani pada organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas di bidang kajian *living Qur'an*.

²³ Muhammad Shaleh Assingily, dkk, *Living Qur'an Dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)*, Jurnal Ar-Riyah, Vol. 4, .No. 1, 2020, hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Yaitu berfokus mencari informasi sedalam-dalamnya baik melalui literatur-literatur pustaka dan langsung dari informan yang menjadi subjek penelitian²⁴. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menunjang peneliti dalam meneliti bidang pendidikan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu objek, dalam hal ini adalah penerapan nilai-nilai karakter qur'ani bagi anak remaja di Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Desember 2020 sampai 30 Juni 2021. Lokasi penelitian di Masjid Baitul Ikhlas beralamat di Jalan Pemuda, Kel Koto Tinggi, Kec. Kapur IX, Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat. Alasan memilih lokasi ini, karena merupakan pusat kegiatan anak Remaja Masjid yang masih aktif melaksanakan pembiasaan-pembiasaan dari tiga program utama yaitu membangun karakter islami, wirid remaja dan gerakan magrib mengaji terutama saat program magang dari berbagai kota. Selain itu kegiatan di tempat ini selalu terpantau dan di kontrol setiap hari secara tertulis masuk dalam rekapan data.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi. Sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau tema yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembina dan para relawan Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Baitul Ikhlas Muaro Paiti. Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai penerapan nilai-nilai karakter qur'ani.

Adapun informan dalam skripsi ini terbagi dua yaitu:

1. Informan Kunci (*key information*) adalah orang yang mengetahui pokok-pokok informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah pembina anak Remaja Masjid yaitu Pak Zendriko, S.Sos.I.
2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi baik yang langsung terlibat maupun yang tidak terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah relawan aktif yang berada di Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas yaitu Zaka, Aza, Restu, Awan, Yulia, Dinda, Nopel, Diva, Nesi, Alim, Nazifa, Gice, Aza, Rezel, Zahra, Erin. Informan tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dan sebagai penunjang informasi atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan dengan pembina dan relawan organisasi Remaja Masjid. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lokasi penelitian.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil studi pustaka dan dokumentasi. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penunjang yang berkaitan mengenai pembahasan karakter, data dokumentasi dari kegiatan pembiasaan karakter,

majalah Sahabat, brosur serta mading yang informasinya berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipasi

Menurut Rusdin Pohan, “Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau melihat dengan penuh perhatian. Hal ini dilakukan untuk mengukur variabel agar dapat diketahui jumlah kualitas dan kuantitasnya”. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat secara langsung kegiatan di Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan²⁵.

Partisipasi merupakan salah satu bentuk mencari data dalam metode penelitian kualitatif, yaitu melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Jika objek tersebut merupakan masyarakat atau kelompok individu, maka peneliti harus berbaur dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh objek yang sedang diteliti²⁶.

Dalam hal ini peneliti sudah bergabung dalam organisasi Remaja Mesjid Baitul Ikhlas sejak bulan November tahun 2019. Dengan demikian, penulis ikut dalam berbagai program yang diadakan oleh organisasi ini, salah satunya program magang di Kapur IX, Muaro Paiti yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2020.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan percakapan antar dua pihak dengan tujuan-tujuan tertentu. Dalam menggunakan teknik wawancara

²⁵ Suyanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 224.

²⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 223.

ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif bahwa jawaban yang diberikan harus dapat membeberkan perspektif yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu pembina organisasi, relawan yang aktif dan yang sudah tidak aktif, serta masyarakat sekitar yang terkait²⁷.

Adapun pertanyaan atau pokok-pokok masalah yang akan penulis ajukan kepada informan adalah sebagai berikut:

- a. Daftar pertanyaan untuk pembina Remaja Masjid
 - 1) Bagaimana pandangan Bapak mengenai karakter?
 - 2) Apa landasan dalil yang digunakan dalam melakukan pembinaan karakter ini?
 - 3) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter di Remaja Masjid?
 - 4) Apa tujuan dan manfaat dari pembinaan karakter di Remaja Masjid?
 - 5) Metode apa saja yang dilakukan di Remaja Masjid demi terbentuknya karakter relawan?
 - 6) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter relawan?
 - 7) Karakter apa saja yang membudaya di rumah relawan Remaja Masjid?
 - 8) Sebagai pembina, apakah Bapak melihat pengaruh karakter yang didapati oleh relawan setelah mengikuti kegiatan pembiasaan karakter di Remaja Masjid?
- b. Daftar pertanyaan untuk relawan Remaja Masjid

²⁷ *Ibid.*, hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sejak kapan Anda bergabung di RM dan bagaimana awal mulanya Anda bergabung?
 - 2) Apa yang membuat Anda tertarik bergabung di RM?
 - 3) Apa yang Anda rasakan selama bergabung di RM?
 - 4) Bagaimana perubahan yang Anda alami sebelum dan sesudah bergabung di RM?
 - 5) Bagaimana proses pelaksanaan dari pembiasaan karakter di RM?
 - 6) Bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di RM??
3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode pencarian data ini bermanfaat karena dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan karakteristik dari objek yang diteliti. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif²⁸. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari Anak Remaja Masjid Baitul Ikhlas yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau hubungan antarkonsep²⁹.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman untuk menganalisis data yang diperoleh. Miles and Huberman mengemukakan bahwa model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (*interactive model of*

²⁸ *Ibid.*, hlm. 226.

²⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 97-98.

analysis) yang meliputi tiga tahapan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)³⁰.

1. Reduksi data. Yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam proses reduksi ini peneliti akan mencari data yang valid, maka ketika peneliti mendapatkan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek ulang kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.
2. Penyajian data. Yaitu penyusunan informasi ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan nilai-nilai al-Qur'an di organisasi Remaja Mesjid.
3. Verifikasi, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data berupa penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai penerapan nilai-nilai al-Qur'an di organisasi Remaja Mesjid.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

Bab II merupakan tinjauan pustaka atau kerangka teori yang berisikan pembahasan tentang konsep nilai-nilai karakter menurut perspektif al-Qur'an yang meliputi definisi, klasifikasi, proses pembentukan karakter, metode pembentukan karakter dan karakter religius. Selain itu juga berisi tinjauan pustaka yang meliputi beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian penulis .

Bab III berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer adalah semua catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan dengan pembina dan relawan organisasi Remaja Masjid dan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil studi pustaka dan dokumentasi, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

Bab IV merupakan penyajian dan analisis data, yang terdiri dari pembahasan dan hasil penelitian. Bagian ini merupakan inti dari penelitian, yaitu memaparkan proses penerapan nilai-nilai karakter yang berhasil diterapkan oleh Organisasi Remaja Masjid yang direlevansikan dengan perspektif penasiran al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari peneliti dan saran bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau pengembangan dari temuan penelitian ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian Penerapan Nilai-Nilai Karakter Qur'ani dalam Organisasi Remaja Masjid adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan nilai-nilai karakter di Organisasi Remaja Masjid memiliki tujuan membentuk relawan yang berkepribadian Islami, meningkatkan kualitas diri relawan dalam semua aspeknya, baik akidah, ibadah, akhlak, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang. Dalam proses penerapan tentunya ada metode dan strategi yang digunakan. Strategi dengan integrasi nilai-nilai pendidikan dalam proses pembinaan, kegiatan berwawasan Qur'ani, menjalin kerjasama antara masjid dan pondok pesantren. Sedangkan metode atau cara yang digunakan Organisasi Remaja Masjid diantaranya metode teladan dan motivasi, serta pembiasaan melalui program kegiatan yang diadakan.
2. Kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam penerapan nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh relawan Remaja Masjid meliputi shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, sedekah, tadarus Qur'an, dan olahraga. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut menghasilkan nilai-nilai karakter Islami yang tercermin pada diri relawan yaitu: ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian dan kesantunan.
3. Dampak implementasi nilai-nilai karakter bagi Organisasi Remaja Masjid yaitu meningkatnya pemahaman relawan terhadap al-Qur'an, perubahan perilaku dan karakter, meningkatnya keimanan kepada Allah swt, meningkatnya wawasan pengetahuan agama Islam bagi relawan, menumbuhkan rasa persaudaraan dan saling mengenal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Melengkapi pembahasan ini, saran-saran yang penulis sampaikan untuk relawan Organisasi Remaja Mesjid adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para relawan lebih konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan lebih giat berdakwah dan mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya pendidikan karakter sejak dini.
2. Hendaknya para pengurus Organisasi menjelaskan keutamaan-keutamaan dari program kegiatan Remaja Mesjid kepada masyarakat luas khususnya bagi para orang tua, remaja dan anak muda agar membangun karakter religius sejak dini.
3. Kepada masyarakat khususnya orang tua dan anak muda hendaknya selalu berusaha untuk mensupport kegiatan Remaja Mesjid dengan bergabung di Remaja Mesjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 08 No. 01.
- Bagong, Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Barnawi. 2012. *Kinerja Guru Profesional. Instrumen Pembina, Peningkatan, dan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hamka, Buya. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 4.
- Hikmatul Maula, Fafika. 2020. *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta* Institut PTIQ. Jakarta: Andragogi. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 2, No. 1.
- Husin,dkk. 2019. *Menangani Anak Down Syndrome Melalui Pendidikan Karakter Qurani di SDLBN 2 Amuntai*, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 1.
- Ibnu Kastir, Imam. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir*. (Insan Kamil). Jilid 4.
- Islamiyah, Hanifah. 2019. *Bimbingan Konseling Qur'ani Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Rem aja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasikha, Nok. (2017). *Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa*. Jurnal Dialektika Jurusan PGSD 7(1). ISSN: 2089-3876.
- Rahman, Amri. Kasim, Dulsukmi. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an Upaya menciptakan Bangsa yang Berkarakter*. Jurnal al-Ulum Vol. 14 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Said Rahmatullah, Nur. 2017. *Skripsi Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya Dalam Membentuk Pemuda Social Enterpreneur Yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaleh Assingkily, Muhammad, dkk. 2020. *Living Qur'an Dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)*, Jurnal Ar-Riayah Vol. 4, No. 1.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Jilid 12.
- Sudewo, Erie. 2011. *Best Practice Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta Selatan: Republika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Zaini, Hasan. 2013. *Perspektif al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*. Jurnal Ta'dib, Volume 16, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Daftar pertanyaan untuk pembina Remaja Mesjid
 - a. Bagaimana pandangan Bapak mengenai karakter?
 - b. Apa landasan dalil yang digunakan dalam melakukan pembinaan karakter ini?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter di Remaja Mesjid?
 - d. Apa tujuan dan manfaat dari pembinaan karakter di Remaja Mesjid?
 - e. Metode apa saja yang dilakukan di Remaja Mesjid demi terbentuknya karakter relawan?
 - f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter relawan?
 - g. Karakter apa saja yang membudaya di rumah relawan Remaja Mesjid?
 - h. Sebagai pembina, apakah Bapak melihat pengaruh karakter yang didapati oleh relawan setelah mengikuti kegiatan pembiasaan karakter di Remaja Mesjid?
2. Daftar pertanyaan untuk relawan Remaja Mesjid
 - a. Sejak kapan Anda bergabung di RM dan bagaimana awal mulanya Anda bergabung?
 - b. Apa yang membuat Anda tertarik bergabung di RM?
 - c. Apa yang Anda rasakan selama bergabung di RM?
 - d. Bagaimana perubahan yang Anda alami sebelum dan sesudah bergabung di RM?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan dari pembiasaan karakter di RM?
 - f. Bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di RM??

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

DAFTAR INFORMAN

Nama : Zaka Febrizal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 15 Tahun
Jabatan : Ketua Umum Remaja Mesjid

Nama : Zahrul Azmi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 12 Tahun
Jabatan : Ketua 1 Remaja Mesjid

Nama : Arga Syaifullah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 12 Tahun
Jabatan : Ketua 2 Remaja Mesjid

Nama : Restu Nasyatul
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 13 Tahun
Jabatan : Bendahara Remaja Mesjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Erinda Oktavia

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 12 Tahun

Jabatan : Sekretaris Remaja Masjid

Nama : Zahra Rahmadani

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 15 Tahun

Jabatan : Sesi Acara

Nama : Ulia Nadira

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 13 Tahun

Jabatan : Sesi Kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nomor : 2324/Un.04/F.III.1/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Eks
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurhanifah
Tempat / Tgl Lahir : Muaro Paiti /08/08/1998
NIM : 11732200821
Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / XIV
No HP : 082284903893
Alamat : Muaro Paiti
Email : nurhanifah0808@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "**Penerapan Nilai-nilai Karakter Dalam Al-qur'an di Organisasi Remaja Masjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti**" dengan lokasi penelitian di Muaro Paiti

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Bina Rehayati, M. Ag

NIR 196904292005012005-1

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Kondisi Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti



Rutinitas Anak Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti



pelantikan pengurus periode 2018/2019 oleh dewan mesjid kapur IX.



Kegiatan RM Baitul Ikhlas bersama Bapak Kapolsek Kapur IX



Ukhuwah RM Desa Koto Baru berkunjung ke RM Baitul Ikhlas



Ukhuwah RM Baitul Ikhlas berkunjung ke RM Desa Koto Baru



Daurah Ramadhan 1440H di RM Mutaqoddimin Batu Payuang



Sedekah Sembako di Bulan Suci Ramadhan



Salah satu kegiatan olahraga yang dilakukan Anak RM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



IDENTITAS DIRI :

Nama : Nurhanifah
Tempat/ Tgl Lahir : Muaro Paiti/ 08 Agustus 1998
Nama Ayah : Yusri H.
Nama Ibu : Dasmidar
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara (Anak Kedua)
Nomor Hp : 082284903893
Email : nurhanifah0808@gmail.com
Alamat : Jorong Talawi, Muaro Paiti Kec. Kapur IX

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Tahun 2011
SMP : SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX KAB. LimaPuluh Kota Tahun 2014
SMA : SMA Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISASI :

Remaja Mesjid Baitul Ikhlas Muaro Paiti
Pramuka